

Pengaruh Konseling Dengan Menggunakan *E-booklet* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Nifas Tentang Pemberian Asi Eksklusif di Klinik Romauli ZR Kec. Medan Marelan Sumatera Utara

Meironita¹, Srilina Br Pinem², Leni Nurwahyulis³, Oni Kurnia⁴, Novrisya Bayu Eka Putri⁵, Bella Priskila⁶

^{1,2,3,4,5,6}STIKes Mitra Husada Medan

Email : natanimeironita01@gmail.com

Abstract

*Breastfeeding in Indonesia in 2015 was 55.7% and if referring to the 2015 strategic plan target of 39%, nationally the coverage of offering exclusive breastfeeding to infants aged less than six months has achieved the target. According to the Medan City Profile (2016) obtained from 21 Districts in Medan City, there are 1,589 (30.9%) babies who are exclusively breastfed and there are 3,546 (69.1%) babies who are not exclusively breastfed while the targets that must be achieved are by 80%. Was to see the effect of counseling using e-booklets on the knowledge and attitudes of post-partum mothers about exclusive breastfeeding at the Romauli ZR Clinic, Medan Marelan district, North Sumatra in 2020. **Method:** This is a quasi-experimental one group pretest posttest approach with total sampling technique with a total sample of 35 postpartum mothers by providing counseling using e-booklets and distributing questionnaires with univariate and bivariate analysis using the Wilcoxon test. **Result:** 35 respondents with less knowledge were 16 people (45.7%) and posttest had good knowledge of 32 people (91.4%) with a p value of 0.000. As for the attitude variable, it is known that the negative counseling pretest was 18 people (51.4%) and the posttest counseling was done by 31 people (88.6%) with a p value of 0.000. **Conclusion:** there is an effect of counseling using e-booklets on the knowledge and attitudes of postpartum mothers about exclusive breastfeeding. It is hoped that health workers will improve health services and provide information to the public, especially post-partum mothers, about offering exclusive breastfeeding.*

Keywords: Knowledge, attitudes, postpartum mothers, counseling, e-booklet

Dikirim : 7 Juli 2022
Revisi : 25 Agustus 2022
Diterbitkan: 12 September 2022

Abstrak

Pemberian ASI di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 55,7% dan pada jika mengacu pada target renstra pada tahun 2015 yang sebesar 39%, maka secara nasional cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan telah mencapai target. Menurut Profil Kota Medan (2016) diperoleh dari 21 Kecamatan yang ada di Kota Medan terdapat 1,589 (30,9%) bayi yang diberi ASI eksklusif dan terdapat 3,546 (69,1%) bayi yang tidak diberi ASI eksklusif sementara target yang harus dicapai adalah sebesar 80%. **Metode:** Ini bersifat quasi eksperimen dengan pendekatan one group pretest posttest dengan teknik pengambilan sampel secara Total Sampling dengan jumlah sampel 35 orang ibu nifas dengan memberikan konseling menggunakan *e-booklet* dan membagikan kuesioner dengan analisa univariat dan bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Dari 35 responden pretest mayoritas berpengetahuan kurang sebanyak 16 orang (45,7%) dan posttest mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 32 orang (91,4%) dengan p-value 0,000. **Hasil:** Sedangkan untuk variabel sikap diketahui bahwa pretest konseling mayoritas negatif sebanyak 18 orang (51,4%) dan posttest konseling mayoritas mengerjakan sebanyak 31 orang (88,6%) dengan p value 0,000. **Kesimpulan:** Ada pengaruh konseling menggunakan *e-booklet* terhadap pengetahuan dan sikap ibu nifas tentang asi eksklusif. Diharapkan bagi petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan dan memberikan informasi kepada masyarakat khususnya ibu nifas tentang pemberian ASI eksklusif.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, Ibu Nifas, Konseling, *e-booklet*

PENDAHULUAN

Masa nifas itu merupakan masa yang paling rawan dan selalu dialami oleh ibu yang habis melahirkan, dimana pada masa ini terjadinya proses pengeluaran darah dari dalam uterus selama atau sesudah persalinan dan pada normalnya berlangsung selama kurang lebih 6 minggu (Purwoastuti, 2015).

Ketika masa nifas terjadi perubahan-perubahan penting, salah satunya yaitu timbulnya laktasi. Laktasi adalah pembentukan dan pengeluaran air susu ibu. Laktasi terjadi oleh karena pengaruh hormon estrogen dan progesterone yang merangsang kelenjar-kelenjar payudara ibu. Pemberian Air Susu Ibu (ASI) menjadi salah satu program World Health Organization (WHO) dan Pemerintah RI yang gencar

dikemukakan di sektor kesehatan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas anak. ASI mengandung zat-zat kekebalan yang melindungi anak dari infeksi dan penyakit kronis, serta mengurangi kemungkinan menderita gangguan kesehatan di kemudian hari, seperti obesitas, diabetes, dan asthma (WHO, 2016).

Berdasarkan data dari United Nations Children's Fund (UNICEF) hanya 39% bayi di bawah usia 6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif di seluruh dunia, angka tersebut juga tidak mengalami kenaikan pada tahun 2015, yaitu hanya 40% keberhasilan pemberian ASI eksklusif di seluruh dunia. Cakupan pemberian ASI di Indonesia pada tahun 2015 sebesar 55,7% dan pada jika mengacu pada target renstra pada tahun 2015 yang sebesar 39%, maka secara nasional

cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia kurang dari enam bulan telah mencapai target.

Sementara data dari profil kesehatan Indonesia tahun 2017 menyebutkan bahwa pemberian ASI eksklusif di Indonesia sebesar 35,73%. Hal ini masih jauh dari target cakupan ASI eksklusif nasional, yaitu 80% (Kemenkes RI, 2017). Berdasarkan Profil Kesehatan Sumatera Utara (2016) persentase cakupan bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif pada tahun 2016 terjadi penurunan yang tajam dibanding tahun 2015 dan tidak mencapai target nasional < dari 40%.

Menurut Profil Kota Medan (2016) diperoleh dari 21 Kecamatan yang ada di Kota Medan terdapat 1,589 (30,9%) bayi yang diberi ASI eksklusif dan terdapat 3,546 (69,1%) bayi yang tidak diberi ASI eksklusif sementara target yang harus dicapai adalah sebesar 80%. Terdapat beberapa faktor penyebab rendahnya pemberian ASI eksklusif pada bayi, salah satunya yaitu kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif (Utami, 2015).

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan di Klinik Romauli ZR pada tanggal 4 Mei 2020, bidan yang bertugas di Klinik tersebut juga menyebutkan bahwa sebagian besar alasan para ibu tidak memberikan ASI eksklusif karena mereka merasa air susunya tidak cukup untuk bayi mereka. Hal ini menunjukkan kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Akan tetapi, ibu nifas di klinik Romauli ZR sebelum pulang dan setiap dilakukan kunjungan sudah diberikan penyuluhan tentang ASI eksklusif.

Penggunaan teknologi informasi di lingkungan masyarakat dalam bentuk elektronik semakin berkembang pesat sejalan dengan kebutuhan informasi yang semakin meningkat, baik di kalangan anak-anak maupun orangtua. Salah satunya penggunaan *e-booklet*, *e-booklet* adalah buklet dalam format digital elektronik. *E-booklet* berisikan informasi yang berwujud teks maupun gambar. PDF adalah format

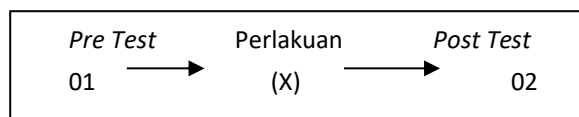
yang populer untuk buklet elektronik, karena pembuatan dan pembacaannya pada perangkat lunak adobe acrobat.

Hasil peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media *booklet* pada penelitian yang dilakukan yaitu sebesar 10,2%.

Selisih peningkatan hasil rata-rata antara penyuluhan media *Booklet* dengan media leaflet jika dibandingkan maka lebih besar selisih peningkatan dengan menggunakan media *booklet*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi Eksperimen (rancangan eksperimen semu) dengan desain One Group Pre – Post Test. Rancangan ini tidak terdapat kelompok pembanding (kontrol), melainkan dilakukan observasi pertama (pre test) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah dilakukannya intervensi (Notoatmodjo, 2016).



Populasi dalam penelitian ini seluruh ibu nifas pada bulan juni sampai juli di Klinik Romauli ZR kec. Medan Marelan Sumatera Utara Tahun 2020 dengan jumlah 35 responden. Sampel penelitian ini menggunakan total sampling dimana semua populasi digunakan menjadi sampel dengan jumlah 35 responden

- a. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan data sekunder dan dilanjutkan dengan Metode Kuesioner (Angket). Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui
- b. Metode Dokumentasi

Yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa benda-benda tertulis seperti buku-buku,

majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pretest Responden Di Klinik Romauli ZR Kec.Medan Marelان Sumatera Utara Tahun 2020

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	14	40,0
Cukup	5	14,3
Kurang	16	45,7
Total	35	100,0

Pada tabel 1 Menunjukkan bahwa pengetahuan pretest responden mayoritas kurang baik sebanyak 16 orang (45,7%) dan pengetahuan responden minoritas cukup baik sebanyak 5 orang (14,3%).

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Posttest Responden Di Klinik Romauli ZR Kec.Medan Marelان Sumatera Utara Tahun 2020.

Pengetahuan	Frekuensi	%
Baik	32	91,4
Cukup	3	8,6
Kurang	-	-
Total	35	100,0

Pada tabel 2. Menunjukkan bahwa pengetahuan pada posttest responden mayoritas baik sebanyak 32 orang (91,4%).

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Pretest Responden Di Klinik Romauli ZR Kec.Medan Marelان Sumatera Utara Tahun 2020

Sikap	Frekuensi	%
Sangat Positive	3	8,6 %
Positive	12	34,3%
Negative	20	57,1%
Sangat Negative	-	-
Total	35	100,0

Pada tabel 3. Menunjukkan bahwa sikap pada pretest mayoritas negative sebanyak 20 orang (57,1%) dan sikap responden minoritas sangat positive sebanyak 3 orang (8,6 %).

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Posttest Responden Di Klinik Romauli ZR Kec.Medan Marelان Sumatera Utara Tahun 2020

Sikap	Frekuensi	%
Sangat Positive	17	48,6%
Positive	14	40%
Negative	4	11,4%
Sangat Negative	-	-
Total	35	100,0

Pada tabel 4. Menunjukkan bahwa sikap pada posttest mayoritas sangat positive sebanyak 17 orang (48,6%). Dan sikap responden minoritas negative sebanyak 4 orang (11,4%).

Analisis Bivariat

Tabel 5. Pengaruh Pemberian Media E-Booklet Tentang ASI Eksklusif Terhadap Pengetahuan Ibu Nifas Di Klinik Romauli ZR Kec.Medan Marelان Sumatera Utara Tahun 2020

	POSTTEST PENGETAHUAN - PRETEST PENGETAHUAN
Mann-Whitney U	273,500
Wilcoxon W	903,500
Z	-4,749
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Tabel 5 Menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai P pada penelitian ini yaitu 4,749 dengan nilai sig 0,00 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan adapengaruh pemberian media e-booklet tentang asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu nifas di Klinik Romauli Zr Kec.Medan Marelان Sumatera Utara.

Tabel 6. Pengaruh Pemberian Media e-booklet Tentang ASI Eksklusif Terhadap sikap Ibu Nifas Di Klinik Romauli ZR Kec.Medan Marelان Sumatera Utara Tahun 2020

	POSTTEST SIKAP - PRETEST SIKAP
Mann-Whitney U	251,500
Wilcoxon W	881,500
Z	-4,507
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

Tabel 6 Menunjukkan hasil penelitian bahwa nilai P pada penelitian ini yaitu 4,507 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian media e-booklet tentang asi eksklusif terhadap sikap ibu nifas di Klinik Romauli Zr Kec.Medan Marelan Sumatera Utara Tahun 2020.

PEMBAHASAN

Pengaruh konseling dengan menggunakan media e-booklet tentang ASI Eksklusif terhadap pengetahuan ibu nifas di Klinik Romauli ZR Kec.Medan Marelan Sumatera Utara Tahun 2020

Pada hasil pretest didapatkan pengetahuan responden mayoritas kurang baik sebanyak 16 orang (45,7%) dan pengetahuan responden minoritas cukup baik sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada posttest mayoritas baik sebanyak 32 orang (91,4%).

Hasil peningkatan rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet pada penelitian yang dilakukan yaitu sebesar 10,2%. Rata-rata peningkatan skor pengetahuan dengan media Booklet pada penelitian perbandingan Musri, dkk (2017) yaitu sebesar 5,7%. Selisih peningkatan hasil rata-rata antara penyuluhan media Booklet dengan media leaflet jika dibandingkan maka lebih besar selisih peningkatan dengan menggunakan media booklet.

Hasil analisis uji perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan media booklet dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, nilai p-value sebesar $p = 0,000$ hasil tersebut menunjukkan adanya pengaruh penyuluhan dengan media booklet terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh peneliti Susiloretni dkk (2015) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan dengan adanya media booklet terhadap ibu hamil tentang ASI eksklusif

Sumatera Utara Tahun 2020 Klinik Romauli Zr Kec.Medan Marelan Sumatera Utara.

Pengaruh konseling menggunakan e-booklet tentang ASI eksklusif terhadap sikap ibu nifas di Klinik Romauli ZR Kec. Medan Sumatera Utara Tahun 2020

Pada hasil pretest didapatkan sikap responden mayoritas negative sebanyak 20 orang (5,71%) dan sikap responden minoritas sangat positive sebanyak 3 orang (8,6%). Sedangkan pada posttest mayoritas sangat positive sebanyak 17 orang (48,6%). Pada hasil penelitian memperlihatkan bahwa berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai P pada penelitian ini yaitu 4,507 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$. sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian media e-booklet tentang asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu nifas di Klinik Romauli Zr Kec.Medan Marelan Sumatera Utara tahun 2020. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Solikhati dkk (2018) yaitu berdasarkan hasil uji kolerasi Spearman's rank didapatkan p-value $0,001 < 0,050$ dan Correlation coefficient (Rho) 0,451 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak yang artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai tentang Pengaruh konseling dengan menggunakan e-booklet terhadap pengetahuan ibu nifas tentang pemberian asi eksklusif di Klinik Romauli ZR

Kec. Medan Marelan Sumatera Utara 2020, dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil pada pengetahuan pretest responden mayoritas kurang baik sebanyak 16 orang (45,7%) dan pengetahuan responden minoritas baik sebanyak 5 orang (14,3%). Sedangkan pada sikap pretest didapat kan bahwa mayoritas bersikap kurang sebanyak 18 orang (51,4%) dan sikap responden minoritas cukup sebanyak 2 orang (5,7%).
2. Hasil penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil pada pengetahuan pada posttest responden mayoritas baik sebanyak 32 orang (60,0%). Sedangkan pada sikap posttest mayoritas sangat positive sebanyak 17 orang (48,6%). Dan sikap responden negative sebanyak 4 orang (11,4%).
3. Hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan hasil penelitian nilai P pada penelitian ini yaitu 4,749 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian media e-booklet tentang asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu nifas di Klinik Romauli Zr Kec. Medan Marelan Sumatera Utara tahun 2020.
4. Hasil uji statistik yang dilakukan didapatkan hasil nilai P pada yaitu 4,507 dengan nilai sig $0,00 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan adapengaruh pemberian media e-booklet tentang asi eksklusif terhadap sikap ibu nifas di Klinik Romauli Zr Kec. Medan Marelan Sumatera Utara tahun 2020.

SARAN

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mampu meningkatkan pemahaman peneliti tentang pentingnya konseling dengan menggunakan *e-booklet* terhadap pengetahuan ibu nifas tentang pemberian asi eksklusif.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan hasil penelitian dapat menjadi wawasan ilmu pengetahuan dan sumber bacaan di perpustakaan STIKes Mitra Husada Medan.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Penelitian ini dapat membantu tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan yang lebih baik untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan dukungan suami terhadap pemberian ASI eksklusif dengan menggunakan media *e-booklet*.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya bila memungkinkan diharapkan untuk melakukan *post test* saat ibu telah melahirkan untuk mengetahui efek jangka panjang edukasi tentang ASI eksklusif terhadap praktik pemberian ASI eksklusif, dan melakukan *follow up* di antara waktu intervensi dengan *post test* dan memastikan bahwa hanya *e-booklet* yang digunakan sebagai sumber informasi tentang ASI eksklusif

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Kesehatan RI. 2018. Profil Kesehatan Indonesia 2017. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 31 Maret 2020 dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Musri, Rani, A., dan Ismail, N. 2017. Efektivitas Media Promosi Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Tentang Inisiasi Menyusu Dini di Kabupaten Pide. Universitas Muhammadiyah Aceh: Banda Aceh.
- Notoatmodjo. 2016. Metodologi Penelitian Kesehatan Jakarta : PT. Rineka Cipta.

Purwoastuti dan Walyani. 2015. Asuhan kebidanan masa nifas dan menyusui. Yogyakarta: Pustaka Baru Pres.

Solikhati, F., Sukowati, F., & Sumarni, S. (2018). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemberian Asi Eksklusif Pada Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. *Jurnal Kebidanan*, 7(15), 62-74.

Susiloretni, Kun. 2015. Efektivitas Pesan Dasar Gizi Seimbang Cetakan Kelima. Yogyakarta. Graha Ilmu.

Utami R. 2015. Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya

World Health Organization. World health statistics 2017: monitoring health for the SDGs, Sustainable Development Goals. (2017).